

MAKALAH

BAHASA AL-QUR'AN

ISIM DITINJAU DARI JENISNYA

Oleh :

Siti Nur Ainy

Ahmad Rizal

Tyo Samara Y.

XII ILMU ALAM 1

SMA NEGERI 1 TONGAS

Jl. Raya Lumbang - Tongas Telp. (0335) 511048

Probolinggo 67252

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT. bahwa penulis telah menyelesaikan tugas mata pelajaran mulok Bahasa Arab dengan membahas ISIM DITINJAU DARI JENISNYA dalam bentuk makalah.

Dalam penyusunan tugas atau materi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan dan bimbingan orang tua, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu guru bidang studi Mulok Bahasa Arab yang telah memberikan tugas, petunjuk, kepada penulis sehingga penulis termotivasi dan menyelesaikan tugas ini.
2. Orang tua yang telah turut membantu, membimbing, dan mengatasi berbagai kesulitan sehingga tugas ini selesai.

Semoga materi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai, Amin.

Tongas, 23 Agustus 2012

ttd

Penulis

BAB II PEMBAHASAN

ISIM DITINJAU DARI JENISNYA

Pembahasan mengenai isim mudzakkar (مُذَكَّر) dan muannats مُؤَنَّث

1. Isim mudzakkar adalah isim yang menunjukkan laki-laki.

Isim mudzakkar terbagi dua :

- Mudzakkar haqiqi (مذكر حقيقي) yakni mudzakkar yang menunjukkan manusia dan hewan.

Contoh :

أَب (abun) = bapak

أَسَد (asadun) = singa

- Mudzakkar majazi (مذكر مجازي) yakni mudzakkar yang tidak menunjukkan manusia dan hewan.

Contoh :

بَيْت (baitun) = rumah

إِنَاء (inaaun) = bejana

2. Isim muannats adalah isim yang menunjukkan perempuan.

Isim muannats juga terbagi dua :

- Muannats haqiqi

Contoh :

أُم (ummun) = ibu

أَتَان (ataanun) = keledai

- Muannats majazi

Contoh :

شَمْسٌ (syamsun) = matahari

سَمَاءٌ (samaaun) = langit

Untuk memudahkan di dalam membedakan antara mudzakkar dan muannast, berikut disertakan macam-macam muannats.

- a. Nama dan panggilan perempuan.

Contoh :

خَدِيجَةٌ (khodijjatun) = khodijah

زَيْنَبُ (zainabu) = zainab

- b. Nama Negara dan kota.

contoh :

مِصْرَ (misro) = mesir

جُوجَاكَرْتَا (juujaakartaa) = Jogjakarta

- c. Nama anggota tubuh yang berpasangan.

Contoh :

عَيْنٌ ('ainun) = mata

يَدٌ (yadun) = tangan

d. Sifat kewanitaannya.

Contoh :

مُرْضِعٌ (murdi'un) = perempuan yang menyusui

حَامِلٌ (haamilun) = hamil

e. Ada ta marbutah (ة) di akhir kata, selain nama laki-laki

Contoh :

مُسْلِمَةٌ (muslimatun) = muslimah

صَابِرَةٌ (shoobirotun) = perempuan yang sabar

f. Jamak taksir

contoh :

قُلُوبٌ (quluubun) = hati

رُسُلٌ (rusulun) = rosul

Catatan:

1. Ada banyak sekali isim yang tidak mempunyai tanda muannats namun termasuk isim muannats.

Contoh :

جَهَنَّمَ (jahannamun) = neraka jahannam

أَرْضٌ (ardhun) = bumi

نَارٌ (naarun) = api

Sehingga ketika tidak ada tanda-tandanya, untuk mengetahui apakah suatu isim termasuk muannats atau mudzakkar, biasanya merujuk kepada kamus, banyak menelaah kitab atau sering berinteraksi dengan orang arab.

2. Ada isim yang mempunyai tanda muannats namun termasuk mudzakkar.

Contoh :

مُعَاوِيَةُ (muaawiyah)

حَمْزَةٌ (hamzah)

طَلْحَةُ (tholhah)

soal latihan : tentukan manakah yg termasuk muannats dan mudzakkar

نَاصِرٌ (naashirun) = orang yg menolong

كَلِمَةٌ (kalmatun) = kata

عَائِشَةُ ('aaisyatun) = aisyah

مَخْلُوقَةٌ (makhluuqun) = makhluk

الرَّجُلُ (arrojulu) = laki-laki

الْفَقِيرُ (alfaqiiru) = fakir

BAB III PENUTUP

Kesimpulan :

Setiap isim yang mengandung ta marbutah maka isim itu muannats, dan sedangkan isim yang tidak mengandung ta marbutah maka isim itu mudzakkar. Serta setiap nama orang yang digunakan untuk laki-laki maka termasuk mudzakkar meskipun secara dhahir muannats, sedangkan setiap nama orang yang digunakan untuk wanita maka termasuk muannats meskipun secara dhahir mudzakkar.

